

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Pola lagu yang digunakan pada lagu *Patelak Swara* adalah *Banjaran patet Sanga* atau disebut pula dengan pola lagu *bungur*.
2. Peran garap iringan *kacapi* pada lagu *Patelak Swara* adalah untuk memberikan rasa *laras* dari perpindahan *laras mataraman* ke *laras salendro*, *laras salendro* ke *laras madenda*, dan begitu pula sebaliknya.
3. Ragam teknik petikan *kacapi* yang terdapat pada lagu ini adalah teknik *diranggeum*, *beulit kacang*, yang diambil dari teknik tabuhan *gambang*, dan temuan baru yang peneliti temukan yaitu pada petikan *rincik* yang dinamakan teknik *keleteryang* memberi rasa *laras madenda* pada *kacapi*.
4. Terdapat perbedaan *wiletan* yang pada awalnya tidak *dirangkep* menjadi *dirangkep* yaitu pada iringan *kacapi* pada bagian *gelenyu* dengan *gelenyu*. Dan perubahan *wiletan* yang pada awalnya *dirangkep* menjadi tidak *dirangkep* atau *anca*(lambat)yaitu pada perpindahan melodi *laras salendro* ke *laras madenda* dengan pengurangan penggunaan nada 1 (da) dan 3 (na) pada *kacapi*.
5. Penemuan berupa tekanan pada nada *pancer* 3 (na) yang peneliti sebut sebagai Fenomena *Pancer* yang terdapat pada seluruh bagian lagu.

6. Penggunaan konsep *multilaras*, yang membuktikan bahwa Mang Koko merealisasikan teori yang dikemukakan oleh Rd. Machyar AnggaKoesoemadinata, jika garap *kacapi* digabungkan dengan unsur *sekar* pada lagu *Patelak Swara* dengan konsep *multilaras* tersebut.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, banyak sekali hal yang bisa dijadikan sebagai proses penelaahan kembali yang dapat dilakukan berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Dikarenakan pada kesempatan kali ini peneliti hanya memusatkan perhatian pada garap permainan *kacapi*, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti garapan *sekar* yang terdapat pada lagu *Patelak Swara* ini.
2. *Mang Koko* seniman tradisional memiliki banyak karya yang belum semuanya teranalisis oleh mahasiswa musik. Masih banyak hal-hal menarik yang dapat dianalisis tentang karya-karya beliau. Diantaranya pada lagu, *Putri Ninun*, *Kembang Tanjung Panineungan*, *Hujan Munggaran*, dan *Hirup*.
3. Analisis garapan *kacapi* yang cukup menarik pun dapat dilakukan terhadap hubungan antara *kacapi salendro* gaya *Mang Koko* dan *Kacapi salendro Gaya janaka Sunda* seperti *Mang Utun* juga bisa menjadi bahan skripsi bagi penelitian selanjutnya. Bagaimana perpindahan laras pada *sekar* dengan iringan *kacapi salendro* akan terdapat penemuan-penemuan baru.